

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil dari pemberian *pre-test* sebelum pembelajaran dan *post-test* setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble*. Data skor *pre-test* dan *post-test* diperoleh melalui pemberian soal dalam bentuk uraian sebanyak 20 butir soal.

Tabel 4.1 data hasil *pre-test* dan hasil *post-test* siswa

NO	NAMA	PRE	POST
1	A K	41,25	75
2	A F	30	33,75
3	A N F	15,75	33,75
4	A S	20	40
5	C T U	23	25
6	D N A	35	60
7	D N L	29,25	51,25
8	D N P A	28,75	33,75
9	D N	16,75	30
10	E T N F	30	40
11	F G D K	25,25	40
12	N I F B	25	65
13	N K	18	27,5
14	R S D W	17	27,5
15	R W H	39,5	56,25
16	S D Y	21	50
17	S S	31	63,75
18	S I P N	41,25	42,5
19	S Z Z	25	48,75
20	T N A S	35	65

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan software *statistical package of social science* (SPSS) versi 20.0 diperoleh hasil uji *descriptive statistics* dari hasil kemampuan menentukan ide pokok paragraf siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong yang disajikan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi nilai *pre-test* dan *post-test* menentukan ide pokok paragraf

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Hasil belajar pre	Mean	27.3875	1.81672	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.5851	
		Upper Bound	31.1899	
	5% Trimmed Mean	27.2639		
	Median	27.0000		
	Variance	66.010		
	Std. Deviation	8.12464		
	Minimum	15.75		
	Maximum	41.25		
	Range	25.50		
	Interquartile Range	13.75		
	Skewness	.280	.512	
	Kurtosis	-.919	.992	
Hasil belajar post	Mean	45.4375	3.31498	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.4992	
		Upper Bound	52.3758	
	5% Trimmed Mean	44.9306		
	Median	41.2500		
	Variance	219.782		
	Std. Deviation	14.82505		
	Minimum	25.00		
	Maximum	75.00		
	Range	50.00		
	Interquartile Range	25.31		
	Skewness	.405	.512	
	Kurtosis	-.957	.992	

Pada tabel diperoleh hasil kemampuan menentukan ide pokok paragraf dari siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong yang terdiri dari 20 peserta didik didapatkan nilai maksimum untuk *pre-test* 41,25 dan *post-test* 75, kemudian nilai minimum untuk *pre-test* 15,75 dan *post-test* 25. Rata-rata (*mean*) *pre-test* adalah 27,39 dengan simpangan baku (*standart deviation*) 8,12 dan varians (*variance*) adalah 66,01. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) untuk *post-test* adalah 45,44 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 14,82 dan varians (*variance*) adalah 219,78. Jadi diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dari pada rata-rata nilai *pre-test*.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis data statistik uji normalitas

Pengujian normalitas data pada nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan *software SPSS versi 20.0* diperoleh *output* yang disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar pre	.104	20	.200*	.944	20	.285
Hasil belajar post	.143	20	.200*	.941	20	.248

Perumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$). Dalam Pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan nilai signifikan adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> \alpha$, maka Ha diterima
- 2) Jika nilai signifikan $< \alpha$, maka Ha ditolak

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai signifikan (Sig) yang mengacu pada uji *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikan *pre-test* adalah 0,285 dan nilai signifikan *post-test* adalah 0,248. Nilai signifikan data *pre-test* dan *post-test* tersebut lebih besar dari 0,05 maka Ha diterima. Sehingga uji normalitas menunjukkan data distribusi normal.

2. Analisis data statistik uji-t

Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas dipenuhi, sehingga untuk menguji selanjutnya akan dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan *uji-t*. *Uji-t* yang digunakan adalah *dependent sample t-test* yang terdapat pada *software SPSS versi 20.0*.

Analisis data statistik pada kemampuan menentukan ide pokok paragraf untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha 0.05$. adapun hipotesis dalam *uji-t* sebagai berikut.

Jika nilai signifikan < 0.05 H_a diterima

Jika nilai signifikan > 0.05 H_a ditolak

Tabel 4.4 Uji-t kemampuan menentukan ide pokok paragraf

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Hasil belajar Pair 1 pre - Hasil belajar post	-18.05000	11.36118	2.54044	-23.36719	-12.73281	-7.105	19	.000

Diketahui uji-t pada tabel 4.4 menunjukkan nilai t-hasil sebesar 7.105 dengan taraf signifikan 0.000. nilai signifikan (Sig) tersebut adalah 0.000 ini berarti nilai signifikan lebih $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$) maka H_a diterima.

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis kriteria untuk daerah penolakan dan penerimaan berdasarkan uji *dependent sample t-test* adalah sebagai berikut:

Jika $t\text{-hasil} > t\text{-hitung}$, maka H_a diterima

Jika $t\text{-hasil} < t\text{-hitung}$, maka H_a ditolak

Nilai t hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t-tabel. perolehan nilai t-tabel adalah 19 dapat dilihat pada nilai df tabel 4.4. Dengan $\alpha 0.05$, maka t-tabel bernilai 1.729 (lihat lampiran). Dengan demikian $t\text{-hasil} > t\text{-tabel}$ ($7.105 > 1.729$), maka H_a diterima.

Berdasarkan hasil pengujian *dependent sample t-test* di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* dalam menentukan ide pokok paragraf siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong atau dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

3. Analisis data statistik uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain score* digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran *scramble* dengan melihat selisih nilai *pre-test* dan *post-test*. Uji *N-Gain score* dapat dilakukan jika nilai signifikan < 0.05 pada uji t.

Tabel 4.5 hasil Uji *N-Gain* kemampuan menentukan ide pokok

Kelas	Pre	Post	post_Kurang _Pre	100_kurang _pre	n_Gain _Score	Kriteria
1	41,25	75	33,75	58,75	0,57	Sedang
1	10	33,75	23,75	90	0,26	Rendah
1	15,75	33,75	18	84,25	0,21	Rendah
1	20	40	20	80	0,25	Rendah
1	23	25	2	77	0,03	Rendah
1	18	60	42	82	0,51	Sedang
1	16,25	51,25	35	83,75	0,42	Sedang
1	28,75	33,75	5	71,25	0,07	Rendah
1	16,75	30	13,25	83,25	0,16	Rendah
1	13,75	40	26,25	86,25	0,3	Rendah
1	18,75	40	21,25	81,25	0,26	Rendah
1	25	65	40	75	0,53	Sedang
1	13,75	27,5	13,75	86,25	0,16	Rendah
1	13,75	27,5	13,75	86,25	0,16	Rendah
1	27,5	56,25	28,75	72,5	0,4	Rendah
1	23	50	27	77	0,35	Sedang
1	13,75	63,75	50	86,25	0,58	Sedang
1	41,25	42,5	1,25	58,75	0,02	Rendah
1	25	48,75	23,75	75	0,32	Sedang
1	30	65	35	70	0,5	rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain* tersebut menunjukkan nilai 7 siswa dikategorikan sedang dan 13 lainnya rendah. Hal itu menunjukkan bahwa tidak adanya keseimbangan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *scramble* kurang efektif dalam menentukan ide pokok paragraf.

C. Pembahasan

1. Kemampuan siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong dalam menentukan ide pokok paragraf pada wacana teks eksposisi sebelum menggunakan metode *scramble*.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* melalui pengajaran menentukan ide pokok, terdapat perbedaan hasil belajar meskipun kurang signifikan karena perbedaan rata-ratanya hanya 18,05. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala dan hambatan dalam menentukan ide pokok paragraf meskipun telah diajarkan mengenai ide pokok paragraf.

Hasil belajar siswa pada saat *pre-test* mendapatkan rata-rata hasil sebesar 27.39 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan metode *scramble* jauh dibawah standart.

Keadaan tersebut disebabkan kendala yang dialami oleh peserta didik. peserta didik kesulitan memahami apakah paragraf dalam bacaan itu termasuk dalam paragraf deduktif, paragraf induktif, atau paragraf campuran, serta dimana letak kalimat utamanya. Selain itu, pemahaman mengenai kalimat penjelas juga masih kurang, karena sejatinya ide pokok selalu dijelaskan oleh kalimat penjelas, tanpa adanya pemahaman mengenai jenis paragraf dan kalimat penjelas, maka siswa akan selalu mengalami kesulitan dan tidak percaya diri dalam menentukan ide pokok dalam suatu bacaan atau karangan. Hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode ceramah oleh pendidik membuat peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

2. Kemampuan siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong dalam menentukan ide pokok paragraf pada wacana teks eksposisi sesudah menggunakan metode *scramble*.

Kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan meningkat. Peserta didik mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *scramble*. setelah mendapatkan perlakuan tersebut diperoleh hasil *post-test* dengan nilai maksimum 75,

nilai tersebut terjadi peningkatan dari hasil pre-test atau sebelum mendapatkan perlakuan dengan nilai maksimumnya 41.25, kemudian nilai minimumnya setelah mendapatkan perlakuan (*post-test*) 25 dan sebelum mendapatkan perlakuan (*pre-test*) 15.75.

Perbedaan pada nilai maksimum sebesar 33.75 itulah yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan menggambarkan bahwa setelah penerapan metode yang cukup menarik perhatian siswa yakni metode *scramble*. pemilihan metode tersebut guna menjadikan siswa berpikir dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Keefektifan metode *scramble* dalam menentukan ide pokok paragraf pada wacana teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong.

Pembuktian keefektifan metode *scramble* dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil analisis data statistik uji *N-Gain score*. Hasil data uji *N-Gain score* adalah selisih nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan bahwa metode *scramble* kurang efektif dalam menentukan ide pokok paragraf pada wacana teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong. Hal ini berdasarkan pada hasil uji *N-Gain score* dimana dari 20 sampel 13 diantaranya selisih antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* mendapatkan skor rendah dan 7 lainnya nilai *pre-test* dan *post-test*nya mendapatkan skor sedang.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil yang efektif meskipun variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan sama. Setiap siswa mendapatkan nilai yang berbeda-beda dan bahkan terdapat siswa yang belum menguasai materi sehingga nilai yang didapat rendah setelah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble*, hal ini bahwa ketuntasan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi dalam 3 macam yaitu: faktor internal (keadaan, kondisi jasmani dan rohani), faktor eksternal (kondisi lingkungan sekitar siswa) dan faktor pendekatan

belajar (upaya belajar siswa melakukan kegiatan pembelajaran pada materi pembelajaran).

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa adalah faktor internal, dikarenakan kemampuan siswa berbeda- beda dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar untuk menerima materi yang disampaikan. Pengaruh pada kecerdasan intelegensi, gaya belajar dan kondisi fisik anak yang berbeda juga mempengaruhi. Faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan, hal yang dirasa nyaman dan menyenangkan saat pembelajaran baik itu guru maupun antar siswa akan mempengaruhi hasil belajar, penelitian ini dilaksanakan pada bulan puasa sehingga siswa malas dan kurang bersemangat dalam belajar, dan banyaknya soal yang diberikan dengan waktu yang singkat membuat siswa tidak maksimal untuk mengerjakan soal dengan jumlah yang banyak. Faktor pendekatan belajar, karena sebagian siswa yang tidak tuntas belajar karena upaya belajar siswa yang kurang maksimal saat proses belajar berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* kurang efektif digunakan dalam menentukan ide pokok paragraf pada wacana teks eksposisi. setelah mendapatkan perlakuan terdapat peningkatan nilai dalam menentukan ide pokok paragraf pada wacana teks eksposisi tapi selisih nilai antara *pre-test* dan *post-test* hanya sedikit.